



## Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Daring di MTs Sirajul Huda

Marazaenal Adipta<sup>1\*</sup>, Suandi<sup>1</sup>, Muzakir<sup>1</sup>, Sahabudin<sup>1</sup>, Sapka Mawarzani<sup>1</sup>, Sanwani<sup>1</sup>, Masnun<sup>1</sup>,  
Idham<sup>2</sup>, Lalu Butsiawan Dasarja<sup>3</sup>, Lalu Muhammad Busroni<sup>4</sup>

Published online: 10 Juli 2022

### ABSTRACT

The passing of the covid-19 pandemic leaves a variety of new habits implemented by schools, especially teachers in the learning process. The new habit in question is that teachers use online media to carry out the learning process. This is also a form of demand from the government to reduce the spread of the COVID-19 pandemic. This training activity on the use of online learning media begins with a theoretical explanation of the definition of online learning and the various online learning media platforms currently available. Of course, as educators must be able to choose the right online learning media so that students also do not experience obstacles and difficulties in following the learning delivered by the teacher. Before entering the training stage, the speaker provided material about learning media in general and the difference between online learning media. On this occasion, what was conveyed was about google classroom, zoom meeting and google form. Program socialization was carried out to introduce the program and how to use it to all teachers at MTs Sirajul Huda.

Keywords: Training, Online Learning Media, Teacher

**Abstrak.** Berjalannya pandemi covid-19 menyisakan berbagai kebiasaan-kebiasaan baru yang diterapkan oleh pihak sekolah terutama guru dalam proses pembelajaran. Kebiasaan baru yang dimaksud adalah guru menggunakan media online untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut juga sebagai bentuk tuntutan dari pemerintah untuk mengurangi penyebaran pandemi covid-19. Kegiatan pelatihan penggunaan media pembelajaran online ini diawali dengan penjelasan secara teoritis mengenai definisi pembelajaran online dan berbagai macam platform media pembelajaran online yang ada saat ini. Tentu sebagai pendidik harus dapat memilih media pembelajaran online yang tepat agar siswa juga tidak mengalami kendala dan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Sebelum masuk ke tahap pelatihan, pembicara memberikan materi tentang media pembelajaran secara umum dan perbedaannya dengan media pembelajaran online. Dalam kesempatan ini yang disampaikan adalah tentang *google classroom*, *zoom meeting* dan *google form*. Sosialisasi program dilakukan untuk mengenalkan program serta cara penggunaannya kepada semua guru yang ada di MTs Sirajul Huda.

Kata Kunci: Pelatihan, Media Pembelajaran Online, Guru

### PENDAHULUAN

Berjalannya pandemi covid-19 menyisakan berbagai kebiasaan-kebiasaan baru yang diterapkan oleh pihak sekolah terutama guru dalam proses pembelajaran. Kebiasaan baru yang dimaksud adalah guru menggunakan media online untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut juga sebagai bentuk tuntutan dari pemerintah untuk mengurangi penyebaran pandemi covid-19. Hal ini memberikan implikasi

<sup>1)</sup> Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

<sup>3</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

<sup>4</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

\*) *corresponding author*

Marazaenal Adipta

Email: [adiptamara@gmail.com](mailto:adiptamara@gmail.com)

kepada guru dalam menggunakan media online dalam memberikan materi ajar kepada peserta didik. Meskipun demikian, tidak semua guru mampu mengoperasikan media pembelajaran online yang ada. Di samping itu tuntutan perkembangan teknologi memaksakan kondisi dan situasi bagi guru untuk menguasai media online yang dipergunakan dalam rangka proses pembelajaran. Ini juga memberikan pengenalan dan mengajarkan kepada peserta didik akan adanya perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini prinsip belajar di mana saja dan kapan saja bisa diterapkan. Artinya proses belajar bukan hanya ada di dalam ruangan kelas saja namun lebih dari pada itu yaitu secara online yang bisa kita kenal dengan istilah dalam jaringan (daring).

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa persiapan untuk menggunakan platform online dalam media pembelajaran tentu dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Oleh sebab itu perlu mempersiapkan presentasi yang menyenangkan, desain yang menarik dan bahkan penampilan *style fashion* juga wajib semenarik mungkin agar tidak membosankan. Hal ini karena para guru juga dituntut untuk menguasai teknologi atau desain pembelajaran online agar bisa melakukan pembelajaran jarak jauh. Platform yang bisa digunakan dalam hal ini diantaranya google clasroom, zoom meeting dan youtube streaming. Menurut Dwi Saputra pada dasarnya aplikasi pembelajaran memiliki manfaat untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi tertentu (Dwi Saputra, 2021).

Meskipun secara teknis kita ketahui bahwa media online dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar namun pasti juga memiliki kelemahan. Kelemahan yang dimaksud adalah ketika guru tidak menyampaikan tata tertib mengikuti pembelajaran secara online maka guru tidak dapat memantau muridnya dikarenakan kamera tidak diaktifkan jika menggunakan platform zoom meeting. Bisa saja siswa itu online atau ikut gabung/join dalam zoom tetapi belum tentu mengikuti proses pembelajaran. Pernyataan serupa yang diungkapkan oleh Abdul Aziz, dkk., mengungkapkan bahwa kelemahan dari pembelajaran online adalah pengajar tidak dapat memantau muridnya dikarenakan kamera tidak diaktifkan. Namun untuk mengantisipasi terjadinya hal semacam itu maka guru harus menyampaikan tata tertib mengikuti pembelajaran yaitu melarang siswa untuk menonaktifkan kamera sehingga semua siswa dapat dipantau oleh guru tersebut (Abdul Azis et al., 2021).

Menurut Kurnia & Nugroho (Kurnia & Nugroho, 2017) dan Asyhar (Asyhar, 2012) mengatakan bahwa media pembelajaran sendiri juga memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kelancaran proses perkuliahan. Penggunaan media pembelajaran online memanfaatkan internet sebagai penunjang proses pembelajaran. Penggunaan internet ini membutuhkan kuota untuk memperlancar kegiatan pembelajaran jadi ini juga menjadi permasalahan krusial ketika menggunakan media online karena tidak semua siswa yang memiliki cukup uang untuk membeli paket internet. Namun dalam hal ini bukan permasalahan teknis seperti itu yang menjadi titik fokus dalam kegiatan pengabdian ini tetapi lebih kepada memberikan pemahaman kepada guru untuk bisa membuat dan menggunakan platform online dalam pembelajaran.

MTs Sirajul Huda adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berada di Kecamatan Pringgarata. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sebagian besar guru masih menggunakan media pembelajaran online dalam bentuk (whatsapp) sehingga guru dalam memberikan materi pembelajaran mengalami kesulitan dalam melakukan interaksi peraga dan penjelasan secara visual karena hanya mengandalkan chat. Oleh sebab itu penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di MTs Sirajul Huda dengan tema “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) Bagi Guru MTs Sirajul Huda”.

## BAHAN DAN METODE

### a. Realisasi Pemecahan Masalah

#### 1) Persiapan Kegiatan

Persiapan dilakukan dengan mengadakan survey di MTs Sirajul Huda serta melakukan wawancara dengan pihak kepala sekolah tentang pembelajaran yang dilakukan saat pandemi yang dimana setiap pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan BDR (Belajar di Rumah) serta kebiasaan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran online. Dari hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa adanya keluhan dan kendala yaitu para guru mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi ajar karena hanya menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran online sehingga guru kurang maksimal dalam memberikan materi kepada peserta didik.

#### 2) Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama satu hari yaitu hari Jumat, 10 Juni 2022 dari pukul 08.00 – 15.30 wita dengan dihadiri oleh semua dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi dan dosen dari beberapa Program Studi yang ada FKIP UNIQHBA sebagai tim pelaksana pengabdian dan semua guru yang ada di MTs Sirajul Huda sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian ini.

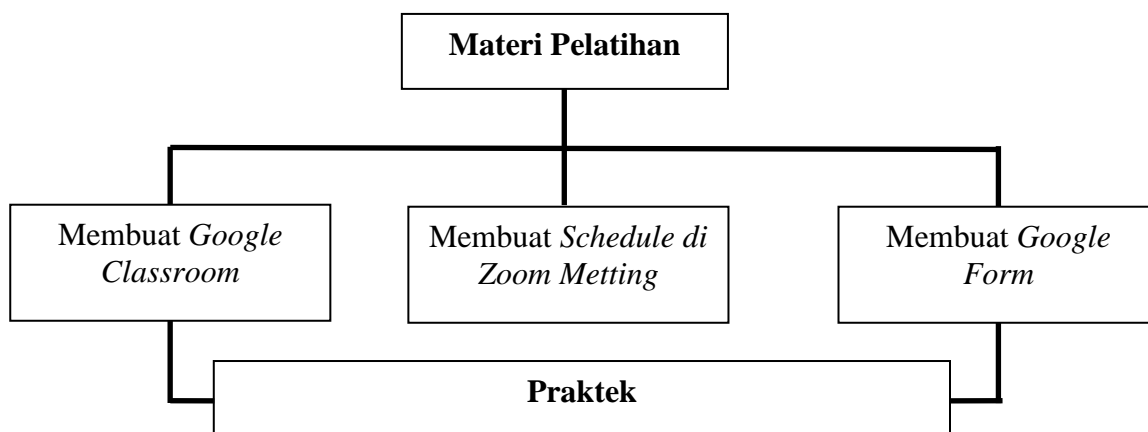
Adapun proses pelaksanaannya yaitu dengan memberikan penjelasan mengenai berbagai macam media pembelajaran online yang ada saat ini. Namun dalam kesempatan ini tim tim pelaksana berfokus pada cara membuat media pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, *zoom meeting* dan *google form* kemudian selanjutnya dilakukan praktek langsung kepada guru-guru dan sekaligus melakukan pendampingan saat praktik pembelajaran sehingga guru-guru dapat langsung bertanya ketika ada sesuatu hal yang belum dimengerti terkait teknis pengaplikasiannya.

### b. Khalayak Sasaran

Adapun sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu guru MTs Sirajul Huda yang dimana guru-guru MTs tersebut belum terbiasa menggunakan media pembelajaran online sehingga guru-guru kesulitan ketika membuat media pembelajaran secara online.

### c. Metode yang Digunakan

Metode pelaksanaan pengabdian yang digunakan adalah memberikan penjelasan secara teoritis dan praktek secara langsung cara pembuatan media pembelajaran online dengan harapan semua guru yang terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun materi yang disampaikan adalah:



Gambar 1. Alur Metode Pelatihan

Gambar 1 di atas merupakan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimana tim pelaksana sebelum melakukan pendampingan/praktek terlebih dahulu memberikan penjelasan secara teoritis terkait dengan media pembelajaran online beserta jenis-jenis platform media pembelajaran online terutama tentang *google classroom*, *zoom meeting* dan *google form*. Dari berbagai platform yang dijelaskan itu nantinya diharapkan mampu menjalankan proses pembelajaran jarak jauh atau daring dengan menggunakan platform yang ada tentunya dengan kesepakatan antara guru dengan siswa bahwa platform yang mana akan digunakan dalam proses pembelajaran.

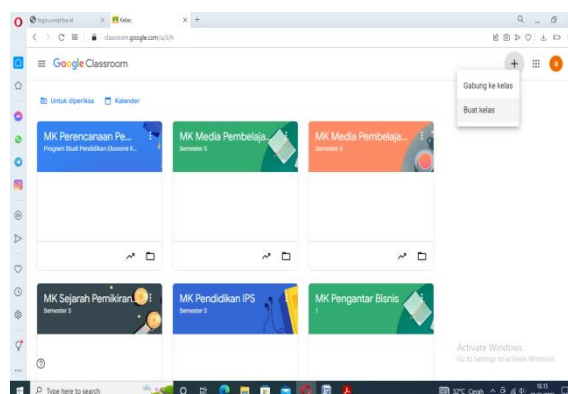
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penggunaan media pembelajaran online ini diawali dengan penjelasan secara teoritis mengenai definisi pembelajaran online dan berbagai macam platform media pembelajaran online yang ada saat ini. Tentu sebagai pendidik harus dapat memilih media pembelajaran online yang tepat agar siswa juga tidak mengalami kendala dan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Sebelum masuk ke tahap pelatihan, pembicara memberikan materi tentang media pembelajaran secara umum dan perbedaannya dengan media pembelajaran online. Dalam kesempatan ini yang disampaikan adalah tentang *google classroom*, *zoom meeting* dan *google form*. Sosialisasi program dilakukan untuk mengenalkan program serta cara penggunaannya kepada semua guru yang ada di MTs Sirajul Huda.

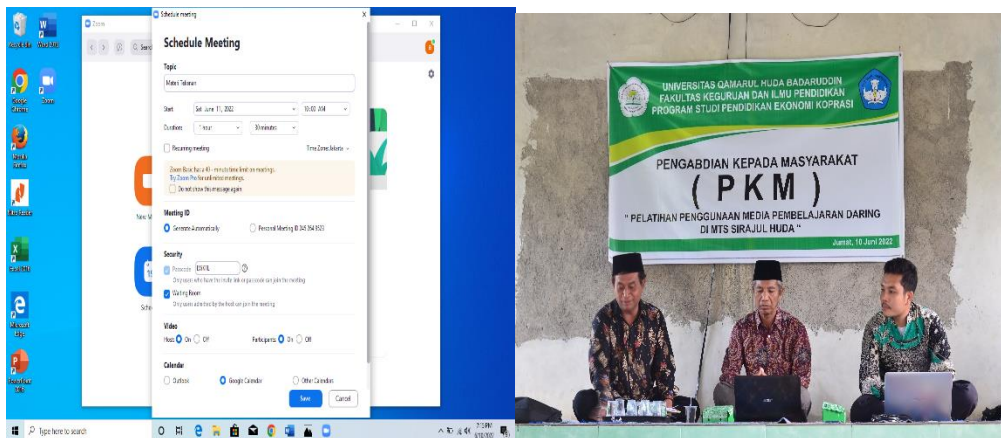
Setelah dilakukannya pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan pemberian pelatihan penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran bagi guru. Google Classroom sangat membantu para guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada para peserta didik karena bahan ajar yang digunakan bisa diupload dan didownload oleh siswa. Demikian juga yang diungkapkan oleh bahwa *google classroom* sebagai sarana kegiatan belajar antara guru dengan peserta didik tanpa tatap muka langsung sehingga lebih efektif serta dapat menghemat waktu dan tempat. Pelatihan yang dilakukan meliputi membuka *google classroom* kemudian membuat kelas serta membagi materi di dalam *google classroom* dan mendownload tugas dari siswa serta cara penilaian tugas. Pada pelatihan ini juga dilakukan tahap dialog tentang pelatihan media pembelajaran yang digunakan. Tahap ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta dalam hal ini guru-guru MTs Sirajul Huda untuk bertanya, bertukar pendapat, menyampaikan ide dan gagasan yang diperlukan dan bertukar pengalaman mengenai kesulitan dalam memahami media pembelajaran yang digunakan selama pelatihan berlangsung.

Antusiasme para peserta sangat tinggi pada saat pelatihan berlangsung. Hal ini nampak dari semangat guru untuk mencoba berbagai menu yang disediakan oleh *google classroom*. Selain itu ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan dari peserta pada saat pelatihan berlangsung serta beberapa masukan yang disampaikan peserta di setiap sesi pelatihan.



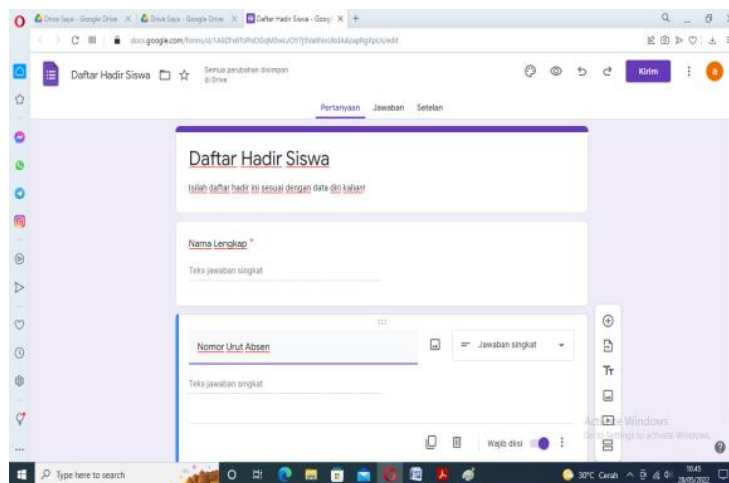
**Gambar 2. Tampilan Proses Pembuatan Kelas di Google Classroom**

Pada pelatihan sesi kedua guru dilatih menggunakan aplikasi *zoom meeting* sebagai media pembelajaran online jarak jauh. Pertama para guru disuruh untuk mendownload aplikasi *zoom meeting* kemudian dilanjutkan dengan membuat *schedule* kemudian menunjukkan cara *share screen* atau membagi materi kepada peserta didik. Selanjutnya menggunakan *schedule* yang sudah dibuat untuk dipratekkan langsung di kelas.



**Gambar 3. Proses Praktek Menggunakan Aplikasi Zoom Meeting.**

Selanjutnya pada pelatihan sesi ketiga guru dilatih menggunakan *google form* sebagai media pembelajaran bagi guru. Pelatihan yang dilakukan meliputi pembuatan presensi siswa dan soal latihan untuk siswa.



**Gambar 4. Tampilan Pembuatan Presensi Siswa**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru dapat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran secara online berupa platform seperti *google classroom*, *zoom meeting* dan *google form* sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara daring.
2. Guru beserta siswa dapat saling berkomunikasi dan menikmati proses pembelajaran walupun tidak tatap muka secara langsung dan dapat menjalankan proses pembelajaran.

## Acknowledgments

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah MTs Sirajul Huda dan segenap guru yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya terima kasih kami sampaikan juga kepada semua tim yaitu Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP UNIQHBA yang telah bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interests with respect to the authorship and publication of this article.

## REFERENCES

- Abdul Azis, Dwi Krisbiantoro, & Riyanto. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Online Pada Guru SDN 1 Pliken Sebagai Alternatif Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1). <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.522>
- Asyhar, K. (2012). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Referensi.
- Dwi Saputra, A. (2021). Model Pembelajaran Sejarah Nasional Berbasis E-Learning Membentuk Karakter Nasional. *Prosiding Pekan Sejarah*, 8–15.
- Kurnia, E. D., & Nugroho, Y. E. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Aksara Jawa Bagi Guru Bahasa Jawa SMA di Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.30653/002.201722.22>